

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai yaitu penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah dengan mengamati fenomena di lapangan oleh peneliti.⁵⁴

Sedangkan pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, yakni suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.⁵⁵ karena pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Mts Fajrul Islam Jakarta.

Teknik pengambilan informan dilakukan dengan pengambilan informan tertentu yaitu informan dari pimpinan lembaga (sekolah) atau guru yang bersangkutan di lembaga tersebut, Selanjutnya observasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yaitu bertujuan untuk mengungkapkan fakta yang apa adanya mengenai keadaan atau fenomena yang terjadi saat

⁵⁴ Baidhoh, Ulin Ni'mah. *Penerapan Metode Diskusi Tipe Whole Group Discussion Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di Mts Raudlatut Tholibin Pakis Tayu Pati Tahun Ajaran 2017/2018*. Diss. IAIN KUDUS, 2018.h.67.

⁵⁵ Ali, Muh. *Gaya kepemimpinan dalam menyelesaikan konflik karyawan di rahajeng, bakery, catering & resto. Jl. Diponegoro no. 98 pati*. Diss. STAIN Kudus, 2017.h.28

penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang bersangkutan pada saat situasi yang sedang terjadi.⁵⁶

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif dilakukan pada latar yang alami (*natural setting*), lebih memperhatikan proses daripada hasil semata, dan yang terpenting adalah berusaha memahami makna dari suatu kejadian atau berbagai interaksi dalam situasi wajar.

Oleh karena itu instrumen yang digunakan bukanlah kuesioner atau tes, melainkan peneliti itu sendiri. Pemanfaatan manusia sebagai instrumen penelitian dilandasi oleh kenyataan bahwa hanya manusia yang mampu menggapai dan menilai makna dari suatu peristiwa atau berbagai interaksi sosial.⁵⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penulis melakukan penelitian. Yaitu dilakukan di lembaga Madrasah Tsanawiyah Fajrul Islam Jakarta, tepatnya di Jln. Tanjung Pura 3 No.45 6, RT.7/RW.5, Pegadungan, Kec. Kalideres, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

⁵⁶ Linardi, Arlen. *Kerja Sama Guru Bimbingan Konseling Dengan Orang Tua Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Daring Peserta Didik Smp Negeri 1 Punggur*. Diss. Universitas Muhammadiyah Metro, 2021.h.2.

⁵⁷ P3M IAIT Kediri, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Makalah, Proposal, Skripsi* (Kediri: IAIT Press,2018), h.55.

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana asal data penelitian itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan.⁵⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua data sumber penelitian, yaitu penelitian primer dan penelitian sekunder.

1. Data primer

Data primer Merupakan data yang bersumber langsung dari objek penelitian.⁵⁹ Bisa dikatakan data yang didapatkan peneliti dari sumber asli. Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data primer dari lapangan melalui proses wawancara kepada beberapa pihak sekolah, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan salah satu guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang berasal dari berbagai sumber yang telah ada dan diperoleh dari lapangan.⁶⁰ Yang mana data sekunder memiliki fungsi sebagai pelengkap data primer. Data yang

⁵⁸Sujarweni, V.Wiratna. "Metodelogi penelitian." *Yogyakarta: Pustaka Baru Perss* (2014).h.33.

⁵⁹Elvera, S. E., and S. E. Yesita Astarina. *Metodologi Penelitian*. Penerbit Andi, 2021.7

⁶⁰Siyoto, Sandu, and Muhammad Ali Sodik. *Dasar metodologi penelitian*. literasi media publishing, 2015.68

diperoleh dari lapangan diantaranya yaitu: catatan, dokumen-dokumen dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁶¹

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶²

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁶³ Atau suatu tindakan pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diteliti dari obesrvasi.

Adapun obervasi yang peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung dengan jenis observasi non-partisipan yang menjadikan peneliti tidak ikut serta dan terlibat langsung dalam kegiatan yang

⁶¹ Sugiono, P. D. "Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D." *Yogyakarta: Auareta* (2017).224

⁶² Sugiono, P. D. "Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan R&D." *Yogyakarta: Auareta* (2017).225

⁶³ Hikmawati, Fenti. "Metodologi penelitian." (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), 80.

dilakukan, sehingga menjadikan peneliti hanya mengamati kegiatan yang ada di sekolah. Dari proses ini diperoleh gambaran yang lebih jelas, meliputi:

- a. Kegiatan belajar mengajar di MTs Fajrul Islam Jakarta.
- b. Kegiatan guru-guru.
- c. Bagaimana peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶⁴ Wawancara digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Teknik wawancara karena untuk memperoleh data pelengkap berupa keadaan atau kondisi sosial, budaya dan kecenderungan di sekitar subjek, bahkan bisa digunakan untuk mendapatkan jenis data primer.

Adapun pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara *in-depth interview* atau wawancara semi terstruktur, karena selain sudah terstrukturnya topik pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden,

⁶⁴ Hikmawati, Fenti. "Metodologi penelitian." (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2020), 83.

wawancara semi struktur juga dapat mengajukan pertanyaan tambahan yang relevan sehingga mendapatkan informasi lebih mendalam.

Ketika dilokasi, peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kurikulum, dan guru PAI. Yang mana dalam wawancara tersebut peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan startegi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di MTs Fajrul Islam Jakarta.

Adapun dalam penelitian ini fokus wawancara peneliian sebagai berikut:

- a. Memperoleh informasi yang berkaitan dengan peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta meliputi perencanaan, pelaksanaan dan tindak lanjut kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI.
- b. Memperoleh dan menggali informasi yang berkaitan dengan tehnik-tehnik kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta, berupa tehnik kelompok dan tehnik individual.

Kemudian penjelasan informan dalam penelitian ini adalah sebagaimana tertera tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Informan wawancara

No.	Informan	Simbol
1.	Kepala sekolah	KS
2.	Guru	G
3.	Peneliti	P

Adapun bentuk pertanyaan yang peneliti sampaikan pada saat wawancara kepada kepala sekolah adalah sebagai berikut:

P: Apakah guru PAI di MTs Fajrul Islam Jakarta bisa memahami peserta didik secara mendalam?

KS: Para guru PAI di MTs Fajrul Islam memiliki pemahaman yang mendalam terhadap siswanya, meski tidak selalu dalam tataran langsung. Menurut saya, pendekatan yang paling efektif adalah dengan melakukan komunikasi langsung dengan masing-masing guru PAI, untuk mendapatkan wawasan tentang kelebihan, kelemahan, permasalahan yang dimiliki oleh para guru PAI, dan juga untuk menerima masukan dan saran yang dibutuhkan oleh para guru PAI untuk pengembangan profesional mereka di dalam pembelajaran

3. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berfungsi sebagai pelengkap dari pelaksanaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi merupakan pelaksanaan dalam mencari data mengenai hal-hal yang berupa bahan tulis seperti catatan, otobiografi, dan lain-lain.⁶⁵ Adapun penggunaan studi dokumentasi yaitu untuk memperoleh tentang profil, visi, dan misi, tujuan sekolah, data guru, data sarana prasarana dan jadwal berbagai kegiatan akademik.

⁶⁵ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 216.

Foto wawancara bersama guru MTs Fajrul Islam



F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁶⁶ Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yakni penyusunan data-data kemudian dijelaskan dan dianalisis serta dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data.

Proses analisis data ditempuh melalui proses reduksi data, sajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Reduksi data diartikan sebagai proses

⁶⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.334.

pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.⁶⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan yang didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Dalam penelitian ini, kepercayaan terhadap keabsahan data diuji dengan menggunakan teknik triangulasi, yang mencakup berbagai upaya untuk memeriksa keabsahan data dari berbagai sudut pandang dan sumber yang berbeda.

Triangulasi adalah metode pengumpulan data yang mengintegrasikan berbagai teknik dan sumber data yang sudah ada.⁶⁸ Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, teknik dan waktu.

1. Triangulasi sumber, untuk menguji kredibilitas data, dilakukan pengecekan terhadap data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber.
2. Triangulasi teknik, Untuk memeriksa kredibilitas data, dilakukan pengecekan pada data yang berasal dari sumber yang sama namun menggunakan pendekatan atau teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, Waktu sering kali mempengaruhi validitas data, oleh karena itu dalam menguji validitas data bisa dilakukan dengan melakukan

⁶⁷ Praditia, Ajif. "Pola Jaringan Sosial Pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa KarangBanjar Kecamatan Bojongsari Kabupaten Purbalingga." *Universitas Negeri Yogyakarta* (2013).h.37.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 241.

pengecekan menggunakan wawancara, observasi, atau teknik lainnya pada waktu dan situasi yang berbeda.⁶⁹

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan-tahapan sebagaimana yang ditulis oleh Moleong, yaitu tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data hingga sampai pada laporan hasil penelitian.⁷⁰

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap pra lapangan ini, peneliti mulai dengan mengajukan judul kepada ketua Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Sementara itu, memilih lapangan dengan beberapa pertimbangan, peneliti juga mengumpulkan buku-buku dan juga artikel ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian. Selanjutnya peneliti membuat proposal skripsi yang judulnya telah disetujui, kemudian dilanjutkan dengan mengadakan seminar proposal skripsi, lalu peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Fakultas terkait untuk nantinya diberikan kepada pihak lembaga MTs Fajrul Islam Jakarta.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti memberikan surat izin penelitian dari Universitas Islam Tribakti kepada pihak lembaga Mts Fajrul Islam Jakarta.

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif. 330

⁷⁰ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, and Anwar Mujahidin. "Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53.9 (2019): 1-228.h.24.

Setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah, kemudian peneliti mulai mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian di lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini, peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis yang lebih peneliti uraikan diatas, kemudian menelaahnya dan mengkaji lebih dalam dari apa yang sudah diteliti sehingga data tersebut mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan laporan penelitian mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Tribakti (UIT) Kediri. Dalam penulisan laporan ini penulis didampingi oleh seorang pembimbing yang selalu memberikan saran-saran dan membantu penulis dalam penyempurnaan penulisan laporan yang kurang sesuai.